

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian pada kelas eksperimen yang menerapkan media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SDN Karangduak II. Kelas IVA bertindak sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media KOKAMI berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN Karangduak II.

Penggunaan media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN Karangduak II. Hal ini didukung dengan adanya hasil observasi peneliti pada saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa adanya perbedaan aktivitas peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) juga sangat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Karangduak II. Hal ini dibuktikan melalui analisis uji hipotesis menggunakan uji N-gain dan uji t, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada hasil belajar antara kelas eksperimen (yang menerapkan media KOKAMI) dan kelas kontrol (tanpa

penerapan media KOKAMI). Ketuntasan belajar di kelas eksperimen hampir mencapai 100%, sedangkan di kelas kontrol mencapai 75%. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan "pengaruh penggunaan media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, materi 'Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan' kelas IV Fase B SDN Karangduak II" dapat diterima.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian ada beberapa sarankan penelitian adapun sebagai berikut :

1. Bagi guru disarankan untuk menggunakan alat peraga seperti KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) saat mengajar Pendidikan Pancasila. Penggunaan alat peraga ini berdampak pada hasil belajar peserta didik dapat membuat pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak bosan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, kembangkan penelitian ini dengan menyiapkan materi tambahan dan memanfaatkan waktu guru untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa.
3. Bagi sekolah, diharapkan untuk meningkatkan kualitas dan prasarana, khususnya dengan menyediakan fasilitas berupa media, alat, dan bahan untuk proyek guru. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif dan optimal.